

**PENTINGNYA PEMILIHAN DALAM PENGADAAN KOLEKSI BUKU  
SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MAHASISWA  
(STUDI PADA UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT)**

Oleh :

Budiyanto Abdurrahman

Desie M.D. Warouw

Anthonius M. Golung

**ABSTRAK**

Perubahan peradaban manusia sangat dipengaruhi berbagai factor terutama oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di berbagai sektor kehidupan berkat ilmu pengetahuan dan teknologi telah berdampak terhadap tatanan kehidupan atau pola pikir manusia yang salah satunya dipengaruhi oleh informasi.

Banyak kalangan meyakini bahwa peradaban masa depan adalah masyarakat informasi (*information society*), yaitu peradaban dimana informasi sudah menjadi komoditas utama dan interaksi manusia sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil pemilihan atau seleksi dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka akan menjadi acuan kegiatan-kegiatan lainnya diantaranya adalah jasa layanan perpustakaan, sebab untuk memberikan pelayanan informasi yang dapat memuaskan pemustaka, perpustakaan harus menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas sangat jelas menunjukkan bahwa faktor seleksi dalam kegiatan pengadaan koleksi buku di perpustakaan sangat menentukan terhadap ketersediaan literatur yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Hal ini tentu pula berlaku di UPT Perpustakaan Unsrat dimana dalam kegiatan pengadaan buku harus dilakukan pemilihan terlebih dahulu supaya koleksi buku yang tersedia sesuai atau relevan dengan kebutuhan pemustaka dalam hal ini dosen, peneliti, mahasiswa maupun staf pegawai agar setiap koleksi buku yang tersedia di perpustakaan benar-benar dapat dimanfaatkan terutama oleh mahasiswa.

**Kata Kunci : Pemilihan, Pengadaan Koleksi Buku**

**THE IMPORTANCE OF SELECTION IN PROCUREMENT OF A BOOK  
COLLECTION  
IN ACCORDANCE WITH THE REQUIREMENTS OF STUDENTS  
(STUDY ON UNSRAT LIBRARY UPT)**

By :  
Budyanto Abdurrahman  
Desie M.D. Warouw  
Anthonius M. Golung

**ABSTRACT**

*Changes in human civilization are influenced by various factors, especially by the development of science and technology. Progress in various sectors of life thanks to science and technology has an impact on the order of life or human mindset, one of which is influenced by information.*

*Many people believe that the civilization of the future is the information society (information society), namely a civilization where information has become a major commodity and human interaction has been based on information and communication technology.*

*The results of the selection or selection in library material procurement activities will become a reference for other activities including library services, because to provide information services that can satisfy the library user, the library must provide various sources of information that are in accordance with the needs of the visitors.*

*Based on the description above, it is very clear to show that the selection factor in the procurement of books in the library is crucial in determining the availability of literature in accordance with the needs of users.*

*This certainly also applies at the UPT Library Unsrat where in the procurement activities of books must be selected in advance so that the collection of books available is appropriate or relevant to the needs of users in this case lecturers, researchers, students and staff employees so that every collection of books available in the library is correct can really be used especially by students.*

**Keywords: Election, Procurement of Book Collection**

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan peradaban manusia sangat dipengaruhi berbagai factor terutama oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di berbagai sektor kehidupan berkat ilmu pengetahuan dan teknologi telah berdampak terhadap tatanan kehidupan atau pola pikir manusia yang salah satunya dipengaruhi oleh informasi.

Banyak kalangan meyakini bahwa peradaban masa depan adalah masyarakat informasi (*information society*), yaitu peradaban dimana informasi sudah menjadi komoditas utama dan interaksi manusia sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring dengan perkembangan kemajuan dunia informasi yang berperan vital dalam kehidupan manusia, tidak ketinggalan pula bahwa perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, masyarakat dituntut untuk mampu menyediakan dan melayani berbagai informasi secara tepat dan prima sesuai dengan kebutuhan baik secara teoritik maupun praktik. Informasi pada tiap perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus disediakan guna menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi pemustaka. Untuk itu penyediaan sumber informasi khususnya koleksi buku di perpustakaan harus selalu memperhatikan masyarakat penggunanya, artinya bahwa koleksi buku harus selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunanya agar setiap koleksi buku

yang ada di perpustakaan benar-benar dapat dimanfaatkan oleh pemakainya.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi menurut Hamakonda (1987:2) seyogyanya terdiri atas :

- Buku teks, baik yang diperlukan mahasiswa maupun dosen, baik yang diwajibkan untuk mata kuliah tertentu maupun yang dianjurkan.

- Buku referens, baik referens umum maupun untuk bidang studi khusus, alat-alat bibliografis seperti indeks dan abstrak dan sebagainya.

- Buku untuk pengembangan ilmu yang melengkapi dan memeperkaya pengetahuan pemustaka selain bidang studi yang ditekuninya.

- Penerbitan berkala seperti jurnal dan surat kabar

- Penerbitan perguruan tinggi, baik penerbitan sendiri maupun penerbitan perguruan tinggi lain.

- Penerbitan pemerintah, baik yang bersifat produk hukum, hasil penelitian dan sebagainya baik yang bersifat umum, maupun yang khusus mengenai perguruan tinggi.

- Koleksi bukan buku (non book materials) yang berupa film, rekaman video, piringan hitam, lukisan dan sebagainya.

Untuk menyediakan koleksi buku di perpustakaan perguruan tinggi sesuai yang dikemukakan di atas tentunya harus melalui pengadaan koleksi.

Pengadaan koleksi buku di perpustakaan merupakan kegiatan mengidentifikasi buku yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan. Jadi proses yang

dilakukan pada tahap ini adalah keputusan untuk mencantumkan atau tidak koleksi buku yang direncanakan untuk diadakan perpustakaan, karena itu dalam pengadaan harus selalu terlebih dahulu dilakukan pemilihan atau seleksi buku melalui alat bantu seleksi seperti katalog penerbit, bibliografi dan lain-lain. Kegiatan pemilihan atau seleksi buku merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan literatur dari civitas akademika khususnya mahasiswa akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna.

Hasil pemilihan atau seleksi dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka akan menjadi acuan kegiatan-kegiatan lainnya diantaranya adalah jasa layanan perpustakaan, sebab untuk memberikan pelayanan informasi yang dapat memuaskan pemustaka, perpustakaan harus menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas sangat jelas menunjukkan bahwa faktor seleksi dalam kegiatan pengadaan koleksi buku di perpustakaan sangat menentukan terhadap ketersediaan literatur yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Hal ini tentu pula berlaku di UPT Perpustakaan Unsrat dimana dalam kegiatan pengadaan buku harus dilakukan pemilihan terlebih dahulu supaya koleksi buku yang tersedia sesuai atau relevan dengan kebutuhan pemustaka dalam hal ini dosen, peneliti, mahasiswa maupun staf pegawai agar setiap koleksi buku yang tersedia di perpustakaan benar-benar

dapat dimanfaatkan terutama oleh mahasiswa.

Namun demikian hal ini sepertinya tidak dilakukan sebagaimana mestinya, yaitu saat pengadaan harus dilakukan pemilihan terlebih dahulu, sebab sesuai prasarvei yang telah dilakukan penulis ternyata banyak koleksi buku di UPT Perpustakaan Unsrat yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini terbukti dari banyaknya buku yang jarang dimanfaatkan dan juga yang tidak pernah digunakan, disamping itu jumlah peminjam dan membaca di perpustakaan dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu sangat menurun jumlahnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurang buku yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, karena kemungkinan tidak dilakukan pemilihan saat ada pengadaan buku, terbitan terbaru kurang dan kemungkinan perpustakaan jarang melakukan pengadaan bahan pustaka.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pentingnya pemilihan dalam pengadaan buku untuk memenuhi kebutuhan literatur mahasiswa (Studi pada UPT Perpustakaan Unsrat)

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Saleh (1995:17) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang beradab dilingkungan tinggi atau sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya yang pada hakekatnya merupakan

bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan yang beradab dilingkungan perguruan tinggi seperti jurusan, fakultas, lembaga-lembaga dan pusat-pusat di lingkungan perguruan tinggi maupun perpustakaan tingkat pusat perguruan tinggi tersebut termasuk kedalam jenis perpustakaan ini.

Soejono Trimo (1992), mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah jantung dari semua program pendidikan universitas atau institusi yang bersangkutan, yaitu ia harus mampu membantu dan menjadi pusat kegiatan akademik lembaga pendidikannya.

Perpustakaan Nasional RI (1992), dalam buku yang berjudul panduan penyelenggaraan koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan unit yang membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya.

Sulistyo Basuku (1993), mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Dari batasan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah Perpustakaan Universitas, Perpustakaan Institusi, Perpustakaan Sekolah Tinggi, Perpustakaan Akademik, Perpustakaan Fakultas, Perpustakaan Jurusan dan

lain-lain yang membantu perguruan tinggi sebagai institusi induknya untuk mencapai tujuan.

## **B. Pengertian Pengadaan**

Menurut Soemitnah (1991:7) pengadaan adalah : “Proses menghimpun pustaka yang dijadikan koleksi suatu perpustakaan”.

Menurut Yulia Yuyu (1993:5) pengadaan adalah: Mencakup hal-hal yang perlu dilakukan setelah kita menentukan pilihan buku. Unsur-unsur kegiatan termasuk didalamnya antaranya adalah cara mendapatkan bahan-bahan tersebut.

Pengadaan proses, cara, perbuatan mengadakan ; proses, cara, perbuatan menyediakan (Kamus besar bahasa Indonesia Cet.3 : 1990).

Dengan demikian dari beberapa definisi para ahli tentang pengadaan maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan adalah proses untuk bagaimana mendapatkan, menyediakan bahan pustaka untuk dijadikan koleksi pada suatu perpustakaan.

## **C. Pengertian Pemilihan**

Menurut Magril dan Corbin dalam Qalyubi dan kawan-kawan (2003 : 81) secara umum pemilihan diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses memilih. Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi perpustakaan, memilih merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan.

Menurut Hartono (2016 : 65) pemilihan adalah serangkaian tindakan pengumpulan bahan seleksi, pemilihan

judul, verifikasi dan penetapan judul yang akan diadakan.

#### **D. Pengadaan Bahan Koleksi**

Menurut Sumardji (1993:23) kegiatan pengadaan bahan koleksi adalah kegiatan mengadakan bahan koleksi perpustakaan yang dilakukan pula dengan pelbagai macam kegiatan, seperti antara lain:

a. Kegiatan pemilihan bahan koleksi, yaitu kegiatan memilih bahan koleksi berdasarkan.

i. Profesi ataupun kedudukan para pemakai.

ii. Jenis atau macam bahan koleksi.

b. Kegiatan pelaksanaan pengadaan bahan koleksi, ialah kegiatan mengusahakan adanya bahan koleksi dengan pelbagai macam cara, misalnya:

i. Dengan cara membeli bahan koleksi yang dibutuhkan perpustakaan.

ii. Dengan cara minta bantuan atau sumbangan, kepada pihak-pihak yang sekiranya bisa dimintai bantuan ataupun sumbangan, baik berupa buku-buku, majalah-majalah dan bahan koleksi lainnya.

iii. Dengan cara mengadakan pemufakatan tukar-menukar bahan koleksi dengan pihak perpustakaan lain.

#### **E. Pemilihan Bahan Pustaka**

Pemilihan bahan pustaka adalah proses kerja memilih atau menentukan koleksi yang mana yang cocok dijadikan koleksi perpustakaan. Dalam dunia kepustakawanan proses pemilihan bahan pustaka merupakan aspek kegiatan yang intelektual.

Dalam usaha pemilihan bahan pustaka sebelum masuk ke langkah berikutnya perlu dilakukan tinjauan kembali terhadap buku yang akan dipilih, apakah sudah dimiliki sebelumnya untuk menghindari duplikasi bahan pustaka. "Tujuan pemilihan bahan pustaka adalah mengembangkan koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pemakai yang berubah dan tuntutan pemakai yang sekarang dan yang akan datang" (Sulistyo Basuki, 1993: 427).

Menurut Sulistyo-Basuki (1993: 431), terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan pustaka, antara lain:

a. Buku: Pustakawan harus tahu keadaan buku yang ada di pasaran (seberapa jauh buku yang tersedia, bagaimana proyeksinya yang akan datang).

b. Pemakai: Pustakawan harus memahami selera pemakai dalam bidang ilmu pengetahuan termasuk latar belakang pemakai.

c. Sumber daya: Pustakawan harus mengetahui sumber daya yang ada, termasuk dana dan anggaran, staf serta buku yang dapat dipinjam dari perpustakaan lain.

Dari pernyataan di atas yang paling penting diperhatikan adalah sumber daya khususnya ketersediaan dana dan anggaran. Sebab tanpa dana yang cukup, pengadaan bahan pustaka akan sia-sia untuk dilaksanakan.

## **F. Persyaratan Dalam Pengadaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Untuk dapat melaksanakan pengadaan koleksi dengan baik, maka harus diperhatikan sejumlah persyaratan berikut ini :

a. Adanya usaha untuk mengidentifikasi keperluan informasi dari semua anggota civitas akademika yang dilayani melalui :

- mempelajari kurikulum serta program semua unit yang ada
- mengadakan komunikasi periodik dengan unit-unit lain
- mengadakan kegiatan survei pemakai secara periodik pula

Yang akhirnya ini meliputi prioritas pembinaan, kewenangan dalam pengadaan, dana yang disediakan dan sarana yang diperlukan.

c. Adanya buku pedoman kerja perpustakaan yang menjelaskan secara terperinci semua prosedur kerja yang harus ditempuh dalam semua kegiatan pelayanan perpustakaan, termasuk untuk pengadaan koleksi.

d. Adanya mekanisme komunikasi yang tertulis antara pihak perpustakaan dengan pihak-pihak lain, yang antara lain berbentuk laporan berkala.

## **G. Prinsip-Prinsip Pengadaan Koleksi**

Untuk dapat melaksanakan pengadaan koleksi yang efektif ada beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan oleh setiap petugas perpustakaan yaitu :

a. Prinsip Relevansi

Koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan program pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan semua unit di dalam lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan, untuk itu harus dipertimbangkan jenis, variasi dan jenjang yang ada pada semua unit.

b. Prinsip Individualisasi

Pengadaan koleksi hendaknya berorientasi kepada kebutuhan individual para pemakainya, yang terdiri atas para mahasiswa, pengajar, peneliti, administrasi dan pihak-pihak lain diluar lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan.

c. Prinsip Kelengkapan

Usahakan agar koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri atas buku teks yang berhubungan dengan perkuliahan saja, akan tetapi juga yang menyangkut bidang-bidang ilmu yang berkaitan erat dengan semua program yang ada. Perlu diperhatikan pula agar semua jenis koleksi mendapat perhatian yang seimbang dalam pengadaan, sesuai tingkat prioritas yang ditetapkan sebelumnya.

d. Prinsip Kemutakhiran

Perlu diusahakan agar sumber informasi yang dikumpulkan adanya kemutakhiran, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Prinsip Kerjasama

Pengadaan Koleksi perpustakaan memerlukan kerjasama yang erat antara semua pihak yang memerlukan informasi agar dapat berjalan efektif dan efisien

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif yang bertujuan untuk melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Metode ini hanya digunakan dalam penelitian sosial karena kebanyakan ilmu sosial itu bersifat deskriptif, (Nasution, 1982 : 32)

#### **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu :

Pengadaan koleksi secara selektif di UPT perpustakaan Unsrat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun definisi operasional yaitu : Suatu proses mengidentifikasi dan memilih bahan pustaka yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Variabel ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- Prinsip Relevansi
- Prinsip Individual
- Prinsip Kelengkapan
- Prinsip Kemutakhiran
- Prinsip Kerjasama

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Menurut Komarudin dalam (Mardalis : 1999), yang dimaksud

dengan populasi adalah : semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado semester genap tahun ajaran 2018/2019, dari data yang diperoleh peneliti pada UPT Perpustakaan Unsrat jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dalam seminggu, yaitu kurang lebih 200 orang.

Menurut Surachman (1972:84) sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Untuk itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yang berkunjung di perpustakaan setiap minggu yaitu 200 orang, sehingga dengan demikian jumlah sampel adalah 30 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket dan wawancara langsung dengan responden serta melalui pengamatan langsung.

b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber literatur yang berhubungan erat dengan judul penelitian, juga data yang diperoleh dari buku laporan UPT Perpustakaan.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah

mentabulasi data-data yang ada secara prosentase.

Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu frekuensi-prosentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

n = Jumlah

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **1. Sejarah singkat UPT Perpustakaan**

Sebelum berdirinya UPT Perpustakaan UNSRAT Tahun 1961 sudah ada perguruan tinggi Pinaesaan serta PTPG Tondano masing-masing sudah memiliki perpustakaan yang rata-rata koleksinya masih sangat minim dan sebagian besar berasal dari staf pengajar. Tahun 1962 bentuk perpustakaan fakultas akibat pembangunan beberapa perguruan tinggi dan fakultas yang berdiri sendiri, yang bergaung dibawah satu lembaga induk yang disebut UNSULETENG (Universitas Sulawesi Utara dan Tengah). Dalam perkembangannya pada tahun 1967 sesuai SK Mendikbud No. 12 Tahun 1967 didirikan perpustakaan Pusat Unsrat.

Pada tahun 1970 dengan SK No. 12 tanggal 26 Agustus Tahun 1970, Rektor atas nama menteri mengangkat direktur perpustakaan Pusat Unsrat. Tahun 1971, perpustakaan Unsrat telah memiliki gedung seluas 30 m<sup>2</sup>, gedung ini milik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 1973, mengalami perubahan yaitu pemindahan gedung perpustakaan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ke sebuah gedung milik Fakultas Ekonomi. Pada tahun 1977, perpustakaan akan merencanakan akan memiliki gedung baru dan itu terealisasi pada tahun 1995. Lokasi gedung baru untuk perpustakaan Unsrat di berdekatan dengan Fakultas Pertanian dan Peternakan. Sejalan dengan perkembangannya, keluar surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0198/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, status perpustakaan berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan nama resmi UPT Perpustakaan Unsrat yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab langsung kepada rector dan pembinaannya dibawah pembantu rektor

1. Sejak tahun 1996, UPT Perpustakaan Unsrat pindah dari gedung lama dan menempati gedung baru berlantai dua dengan luas 2680 m<sup>2</sup>.

###### **2. Struktur Organisasi**

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0198/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, maka perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan nama resmi UPT Perpustakaan Unsrat yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya di bawah pembantu rektor 1.

### 3. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan Unsrat

Berdasarkan pasal 102 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0198/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, perpustakaan mempunyai tugas layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, pada pasal 103 disebutkan fungsi perpustakaan sebagai berikut :

- a. Menyediakan dan mengolah bahan pustaka
- b. Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- c. Memelihara bahan pustaka
- d. Melakukan layanan referensi
- e. Melakukan urusan tata usaha perpustakaan

### 4. Gedung, Tata Ruang, dan Perabot Perpustakaan

UPT Perpustakaan Unsrat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya ditunjang dengan gedung, penataan gedung, dan perabot yang cukup memadai. Luas gedung UPT Perpustakaan secara keseluruhan adalah 2680 m<sup>2</sup> yang terdiri dari dua lantai, di lokasi yang sangat strategis yang berhadapan dengan gedung pusat Administrasi Unsrat.

Fakultas peternakan dan samping kanan Fakultas Pertanian serta samping kiri Bank BNI 46.

Sedangkan penataan ruangan perpustakaan telah ditata sedemikian rupa untuk ruang kepala, ruang administrasi / tata usaha, ruang pengolahan, koleksi, ruang komputer,

ruang internet, ruang fotokopi, ruang baca, ruang diskusi, ruang sirkulasi, ruang majalah, ruang referensi / ruang surat kabar, dan lain sebagainya.

### 5. Sumber Daya Manusia

Dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola, UPT Perpustakaan Unsrat berusaha meningkatkan kemampuan staf melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Khusus untuk yang bertugas di bagian pengolahan bahan pustaka untuk input dan editing data, pelayanan sirkulasi dan penelusuran informasi mereka telah dibekali dengan pelatihan tentang otomasi perpustakaan terutama pemahaman tentang pangkalan data lewat program CDS/ISIS sehingga memudahkan mereka untuk mengoperasikan program SIMPus berbasis pascal CDS/ISIS.

Secara keseluruhan UPT Perpustakaan Unsrat sampai dengan bulan Oktober 2019 memiliki pegawai sebanyak 25 orang dengan tabel yang sudah dicantumkan pada bagian lampiran :

### 6. Koleksi

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, perpustakaan sebagai tempat menyimpan informasi mempunyai tugas mengumpulkan, mengelola, melestarikan, serta menyebarluaskan berbagai informasi kepada pengguna. Sehubungan dengan itu, maka ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Unsrat merupakan hal yang sangat vital. Koleksi UPT Perpustakaan Unsrat saat ini yang sudah dicantumkan pada bagian lampiran :

### 7. Jam Buka Perpustakaan

Hari Senin-Kamis : 08.00-16.30  
Istirahat : 12.00-13.00  
Hari jumat : 09.00-17.00  
Istirahat : 11.30-13.00

#### 8.Keanggotaan Pengguna Perpustakaan

Seluruh civitas Universitas Sam Ratulangi yang telah mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan yang berlaku selama satu semester. Kegunaan kartu anggota ini sebagai tanda masuk perpustakaan, juga sebagai alat untuk dapat melakukan transaksi peminjaman buku.

Bagi pengguna yang berasal dari luar Unsrat diharuskan membuat kartu anggota khusus yang disebut sebagai pengunjung luar dan tidak diperkenankan untuk meminjam buku untuk dibawa pulang.

Mahasiswa Unsrat yang akan mengikuti ujian akhir diwajibkan untuk mengambil surat keterangan bebas pinjaman bahan pustaka di UPT Perpustakaan Unsrat, hal ini dimaksudkan untuk memastikan yang bersangkutan benar-benar tidak ada pinjaman lagi buku di perpustakaan dan pada saat itu juga hak keanggotaannya

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1.Subjek dokumen dari keseluruhan jumlah koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan UNSRAT tidak berimbang, artinya ada subjek tertentu banyak jumlahnya, namun sebaliknya subjek-subjek tertentu yang hanya sedikit jumlahnya.

2.Koleksi UPT Perpustakaan UNSRAT sampai saat ini sangat kurang koleksi yang relevan dengan kebutuhan

pemustaka khususnya kebutuhan mahasiswa.

3.Bahan pustaka UPT Perpustakaan UNSRAT masih sangat kurang terbitan terbaru atau termutakhir apalagi terbitan terbaru yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Kerjasama antara pihak pengelola UPT Perpustakaan UNSRAT dan mahasiswa juga dosen sangat perlu dilakukan untuk memberikan masukan literatur-literatur yang perlu diadakan.

4.UPT Perpustakaan sampai saat ini belum pernah melaksanakan kerjasama dengan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengadaan untuk meminta masukan literatur-literatur yang dibutuhkan mahasiswa.

5.Sesuai hasil penelitian ternyata keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengadaan bahan pustaka terutama untuk memilih literatur-literatur yang relevan dengan kebutuhan pemustaka sangat diperlukan.

6.Sesuai hasil penelitisn kegiatan identifikasi berdasarkan kebutuhan pemustaka dalam pelaksanaan pengadaan bahan pustaka sangat penting

7.Dari hasil penelitian terungkap bahwa dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka termasuk di UPT Perpustakaan UNSRAT pemilihan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pemustaka sangat penting untuk dilakukan.

### B. Saran

Adapum saran yang hendak diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Perlu adanya keseimbangan subjek untuk setiap koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan UNSRAT.
2. Agar setiap koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan relevan dengan kebutuhan mahasiswa sebaiknya setiap kali melakukan pengadaan maka terlebih dahulu melakukan pemilihan sesuai kebutuhan mahasiswa.
3. Dalam setiap pengadaan di UPT Perpustakaan perlu melakukan kerjasama dengan mahasiswa dan dosen untuk meminta masukan literatur-literatur yang perlu diadakan.
4. Setiap melakukan pengadaan UPT Perpustakaan sangat perlu untuk mengidentifikasi kebutuhan literatur dari mahasiswa.
5. Agar koleksi UPT Perpustakaan UNSRAT banyak terbaru atau termutakhir sebaiknya setiap tahun disiapkan anggaran untuk pengadaan bahan pustaka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Utama
- Hamakonda, Towa P. 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah : menuju perpustakaan modern dan profesional*. Depok : AR-Ruzz Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1993. Jakarta : *Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa*
- Mardal S. 1998. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung : Tarsito
- Nurhayati Sri. 1998. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni
- Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Perpustakaan Sekolah Petunjuk Untuk Membina Memakai dan Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN
- Saleh, Abdul Rahman. 1995. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Soeatminah. 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius
- Sumardji, P. 1993. *Perpustakaan : Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta : Kanisius
- Surachman, Winarto. 1972. *Dasar dan Teknik riset : Pengantar Metodeologi Dunia*. Bandung : Tarsito
- Trimo, Soejono. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni
- Yayu, Yulia. 1993. *Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka